

VII. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian di lapang maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas peranan tenaga kerja perempuan sebagai penyadap karet ditinjau dari analisis Harvard yang meliputi aspek aktifitas, aspek akses, aspek kontrol, dan aspek manfaat di kebun Renteng PTPN XII (Persero) menunjukkan hasil bahwa posisi antara tenaga kerja perempuan dan pria dalam aktifitas produktif dan sosial adalah mayoritas dilakukan secara bersama. Pada aspek reproduktif menunjukkan hasil yang masih di dominasi oleh perempuan yang disebabkan oleh pengaruh budaya, namun pada aktifitas mengumpulkan kayu bakar dilakukan oleh laki-laki. Ditinjau dari aspek akses juga di dominasi secara bersama yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam penguasaan sumber daya. Berdasarkan aspek dalam pengambilan keputusan atau kontrol, dan aspek manfaat yang dapat di dominasi oleh laki-laki yaitu untuk pemenuhan kebutuhan keluarga seperti manfaat pada perolehan perabotan rumah tangga dan biaya sekolah.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan tenaga kerja perempuan bekerja pada kebun Renteng PTPN XII (Persero) dengan nilai signifikan $> 5\%$ adalah umur tenaga kerja perempuan, status tenaga kerja perempuan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan faktor pendapatan suami.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produktivitas kerja pada tenaga kerja perempuan penyadap karet dengan nilai signifikan $> 5\%$ adalah umur tenaga kerja perempuan, status buruh, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengalaman kerja dan kondisi kebun.

7.2 Saran

1. Usaha yang dapat dilakukan agar produktivitas tenaga kerja perempuan berstatus lepas meningkat adalah dengan memberikan tunjangan seperti hari raya dan meningkatkan upah premi.
2. Tenaga kerja perempuan penyadap karet yang berstatus lepas perlu mengetahui pentingnya menjaga kualitas hasil sadapan, berdasarkan hasil penelitian di lapang tenaga kerja perempuan penyadap karet kurang memperhatikan kebersihan hasil sadapan sehingga mempegaruhi kualitas hasil sadapan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut oleh akademis tentang pengaruh ideologi gender terhadap pengambilan keputusan tenaga kerja wanita sehingga diharapkan penelitian mengenai tenaga kerja perempuan dapat berkembang dari waktu ke waktu.

